

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

M. Natsir (1999: 63) mengemukakan pendapatnya tentang metode deskriptif sebagai berikut :

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok, suatu objek, suatu set kondisi, suatu set pemikiran ataupun suatu kelas pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki.

Sedangkan metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2009: 14) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kuantitatif sesuai dengan penelitian ini karena sejalan dengan tujuan dan maksud

penelitian yaitu mengungkapkan permasalahan pada penelitian yaitu mengenai pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Rencana Anggaran Biaya.

3.2 Variabel dan Paradigma Penelitian

3.2.1 Variabel Penelitian

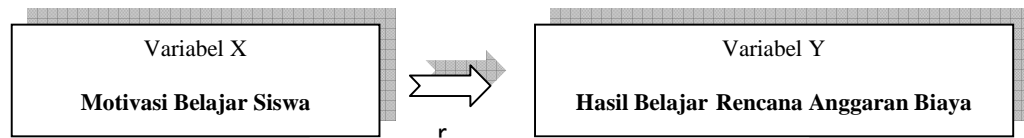
Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kesimpulannya.

Variabel dapat dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni :

- a. Variabel bebas (independent) adalah variabel perlakuan atau yang sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat.
- b. Variabel terikat (dependent) adalah variabel yang ditimbulkan akibat variabel bebas, oleh karena itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.

Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu motivasi belajar siswa sebagai variabel bebas (independent), dan hasil belajar Rencana Anggaran Biaya sebagai variabel terikat (dependent).

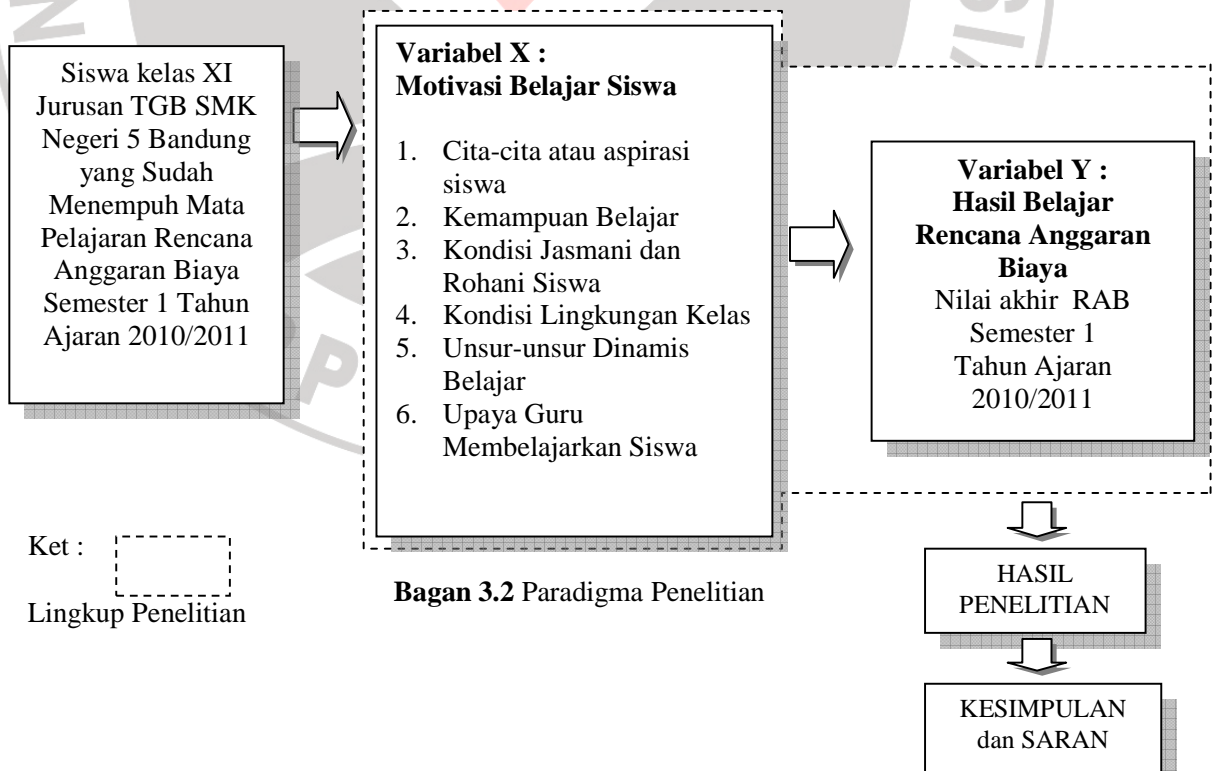
Variabel pertama dinotasikan dengan huruf X, dan variabel kedua dinotasikan dengan huruf Y. Apabila digambarkan dengan bagan, model hubungan antara variabel dapat dilihat sebagai berikut :



Bagan 3.1 Hubungan Variabel X dan Y

3.2.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti (Sugiyono 2009: 66). Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah motivasi belajar siswa sebagai variabel X (independent) dan hasil belajar Rencana Anggaran Biaya sebagai variabel Y (dependent). Karena penelitian ini terdiri dari satu variabel independent variabel dependent, bentuk paradigma penelitiannya adalah paradigma sederhana.



Ket :
Lingkup Penelitian

Bagan 3.2 Paradigma Penelitian

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data

Data penelitian merupakan hasil dari pencatatan penelitian atas pengamatan terhadap obyek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 96) “Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka”. Data yang ada disajikan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan data dan informasi itu sendiri adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data tentang motivasi belajar siswa SMK Negeri 5 Bandung
- b. Data hasil belajar Rencana Anggaran Biaya siswa SMK Negeri 5 Bandung

3.3.2 Sumber Data

Suharsimi Arikunto (2002: 107) mendefinisikan sumber data sebagai subyek dari data yang didapat dan diperoleh, apabila penelitian dilakukan dengan kuesioner atau wawancara dalam mengumpulkan data, maka sumber data tersebut menjadi responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Sumber data penelitian ini diperoleh dari SMK Negeri 5 Bandung.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009 : 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Bandung yang sudah menempuh Mata Pelajaran Rencana Anggaran Biaya Semester 1 Tahun Ajaran 2010/2011.

Kelas	Jumlah Siswa
XI TGB 1	32 orang
XI TGB 2	31 orang
XI TGB 3	33 orang
XI TGB 4	32 orang
XI TGB 5	33 orang
XI TGB 6	33 orang
XI TGB 7	34 orang
Jumlah Populasi	228 orang

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa SMK Negeri 5 Bandung yang Sudah Menempuh Mata Pelajaran Rencana Anggaran Biaya Semester 1 Tahun Ajaran 2010/2011

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009: 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen.

Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, apabila jumlah subjek besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau bahkan lebih, tergantung setidak – tidaknya dari :

- a. kemampuan peneliti dilihat dari waktu , tenaga dan dana
- b. sempit – luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek
- c. besar – kecilnya risiko yang ditanggung peneliti (Suharsimi : 134)

Maka dengan asumsi di atas, penelitian ini mengambil jumlah sampel sebanyak 24 % dari populasi yaitu sebanyak 55 siswa.

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Kisi-kisi Instrumen

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk melaksanakan penelitian dan memperoleh data, maka perlu ditentukan teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah membagikan kuesioner (angket) dan dokumentasi nilai akhir Rencana Anggaran Biaya.

Angket atau *kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk dapat mengungkapkan data dari variabel X dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk dapat mengungkapkan data dari variabel Y.

Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditetapkan. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dalam arti alternatif jawaban sudah tersedia, dimana responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan.

3.5.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Untuk menguji hipotesis, diperlukan data yang benar, cermat, serta akurat karena keabsahan hasil pengujian hipotesis bergantung kepada kebenaran dan ketepatan data. Sedangkan kebenaran dan ketepatan data yang diperoleh bergantung kepada alat pengumpul data yang digunakan (instrumen) serta sumber data.

Dalam penelitian ini digunakan uji coba angket yang diharapkan sebagai alat ukur penelitian yang digunakan untuk mencapai kebenaran atau mendekati kebenaran. Sehingga dari angket inilah diharapkan data utama yang berhubungan dengan masalah penelitian dapat terpecahkan.

Teknik pengukuran dalam instrumen pada penelitian ini akan menggunakan skala Likert, adapun pertimbangan digunakan angket skala Likert dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Skala Likert memiliki tingkat realibilitas tinggi dalam mengurutkan manusia berdasarkan intensitas sikap tertentu
2. Skala Likert sangat luwes dan fleksibel daripada teknik pengukuran lainnya. Seperti yang dikutip Sugiyono dari buku yang ditulis S. Nasution (1987).

Dalam menjawab skala Likert ini, responden hanya memberi tanda, misalnya *checkbox* atau tanda silang pada kemungkinan skala yang dipilihnya sesuai dengan pertanyaan.

Selanjutnya angket yang telah diisi responden perlu dilakukan penyekoran. Untuk pemberian skor pada skala Likert berarah positif dan negatif. Sedangkan untuk skala negatif, kemungkinan skor tersebut menjadi sebaliknya tergantung kepada arah pertanyaan yang diberikan.

Arah Pertanyaan	Bobot Penilaian				
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Tahu (TT)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

3.2 Tabel Bobot Penilaian

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian, instrumen penelitian harus memiliki tingkat kesahihan (validitas dan reliabilitas).

Pendapat Suharsimi Arikunto (1993: 135) menyatakan bahwa :

”Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui hal tersebut, instrumen penelitian harus diuji coba terhadap subjek yang mempunyai sifat-sifat yang sama dengan sampel penelitian.”

Kisi-kisi Instrumen :

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
Variabel X Motivasi Belajar	1. Cita-cita atau aspirasi siswa 2. Kemampuan Belajar 3. Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa 4. Kondisi Lingkungan Kelas 5. Unsur-unsur Dinamis Belajar 6. Upaya Guru Membelajarkan Siswa	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 9, 10 11,12,13,14,15 16,17,18,19,20 21,22,23,24,25 26,27,28,29,30
Variabel Y Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya	Nilai akhir RAB Semester I Tahun Ajaran 2010/2011	

Tabel 3.3 KISI-KISI INSTRUMEN

3.5.3 Uji Coba Instrumen Penelitian

Pada uji coba instrumen ini, yang diujicobakan adalah mengenai validitas dan reliabilitasnya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1998: 158) bahwa, "Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel". Alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur, artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama".

Secara rinci penjabaran uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas Instrumen

Sebuah Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. (Arikunto, 2002:145)

Tahap-tahap untuk yang harus dilakukan untuk Uji Validitas adalah sebagai berikut:

1. Mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \dots\dots\dots(3.1)$$

(Arikunto, 2002:146)

Keterangan,

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- ΣX = Jumlah skor total dari seluruh responden dalam menjawab 1 soal yang diperiksa validitasnya.
- ΣY = Jumlah total seluruh responden dalam menjawab seluruh soal pada instrumen tersebut.
- N = Jumlah responden uji coba.

2. Mengkorelasikan nilai r dengan rumus *t-student*

$$t = \frac{r\sqrt{(N-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \dots\dots\dots(3.2)$$

(Sudjana, 2002:377)

Keterangan,

- t = Uji signifikansi korelasi
- r = Koefisien korelasi
- n = Jumlah responden uji coba

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item angket dengan kriteria pengujian item adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 90%, maka item soal tersebut dinyatakan valid. Sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 90%, maka item soal tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. (Arikunto, 2002:155).

Tahap-tahap untuk yang harus dilakukan untuk Uji Validitas adalah sebagai berikut:

1. Menjumlahkan setiap skor setiap jawaban
2. Menghitung jumlah Varians butir ($\sum \sigma_b^2$) dan Varians total (σ_t^2)
3. Menghitung Realibilitas Instrumen (r_{11}) dengan rumus Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \dots \dots \dots (3.3)$$

(Arikunto, 2002:171)

Keterangan,

- r_{11} = Reliabilitas Instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians butir
- σ_t^2 = Varians total

4. Mengkorelasikan nilai r dengan rumus *t-student*

$$t = \frac{r \sqrt{(N-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \dots \dots \dots (3.4)$$

(Sudjana, 2002:377)

Keterangan,

- t = Uji signifikasi korelasi
- r = Reliabilitas Instrumen
- n = Jumlah responden uji coba

Uji ini dilakukan pada keseluruhan item soal pada angket dengan kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 90%, maka angket/ kuesioner

dinyatakan Reliabel. Sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 90%, maka angket/ kuesioner dinyatakan Tidak Reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan cara pendekatan statistik yang ditujukan untuk menarik kesimpulan berdasarkan pada sejumlah sampel terhadap suatu populasi yang lebih besar. Kesimpulan yang diharapkan dinyatakan dalam suatu hipotesis.

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, terlebih dahulu dilakukan analisis data. Dalam melakukan analisis data ada tiga tahap yang harus dilalui yaitu: (1) tahap deskripsi data, (2) tahap pengujian persyaratan analisis dan (3) tahap pengujian hipotesis.

3.6.1 Tahap Deskripsi Data

Data yang diperoleh dideskripsikan berdasarkan masing-masing variabel yaitu Motivasi Belajar Siswa sebagai Variabel X dan Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya sebagai Variabel Y. Tujuan dari deskripsi data ini adalah untuk melihat kecenderungan data yang ada pada setiap variabel. Hal ini bisa dilihat dari skor rata-rata, standar deviasi, dan median dari setiap variabel yang diteliti.

Nilai atau skor perolehan dari setiap variabel dibuat dahulu gambaran umumnya dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f_0}{n} \times 100\%$$

(Surakhmad, 1998:209)

dimana,

P = Persentase jawaban

f_0 = Jumlah skor yang muncul

n = Jumlah skor total/ideal

Setelah itu nilai tersebut dideskripsikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Pembuatan tabel ini dilakukan dengan tahapan:

1. Menentukan rentang nilai ($N_{maks} - N_{min}$)
2. Menentukan banyak kelas interval ($1 + 3,3 (\log n)$)
3. Menentukan panjang kelas interval (Rentang dibagi dengan banyak kelas).

Penentuan kelas interval mengacu pada kurva normal dan mengikuti aturan Sturges. (Sudjana, 2002)

3.6.2 Tahap Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik yang digunakan. Statistik yang digunakan adalah Analisis Korelasi. Analisis Korelasi adalah Studi yang membahas tentang derajat hubungan antara variabel-variabel. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan, terutama untuk data kuantitatif dinamakan Koefisien Korelasi. (Sudjana, 2002)

Persyaratan Analisis statistik yang paling awal setelah data didapatkan adalah Uji Normalitas. Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Tahap-tahap yang harus dilalui setelah data dikumpulkan adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan skor yang diperoleh setiap responden dengan cara menjumlahkan bobot dari semua item sesuai dengan jawaban yang diberikan.
2. Mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Sudjana (2002:100) sebagai berikut :

$$Z_i = X_o + S_o \left(\frac{X_i - x}{s} \right) \dots\dots\dots(3.5)$$

Keterangan,

Z_i = skor baku yang dicari

S = simpangan baku

X_i = skor mentah dari masing-masing responden

X = skor rata-rata

Untuk menggunakan rumus tersebut ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

3. Menentukan rentang (R), yaitu Skor Tertinggi (ST) dikurangi Skor Terendah (SR)

$$R = ST - SR \dots\dots\dots(3.6)$$

(Sudjana, 2002 : 91)

4. Menentukan banyaknya kelas interval (BK) dengan *aturan Sturges* yaitu :

$$bk \text{ (banyak kelas)} = 1 + (3,3) \log n \dots\dots\dots(3.7)$$

(Sudjana, 2002:47)

5. Menentukan panjang kelas interval (PK) dengan rumus :

$$PK = \frac{R}{bk} \dots\dots\dots(3.8)$$

(Sudjana, 2002:47)

Keterangan,

PK = Panjang Kelas

R = Rentang

bk = banyak kelas

6. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan BK dan PK yang sudah diketahui.

Untuk mencari harga-harga yang diperlukan dalam menghitung rata-rata (*means*) dan Simpangan Baku (Standar Deviasi).

7. Mencari skor rata-rata (*means*) dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum(fi.Xi)}{\sum fi} \dots\dots\dots(3.9)$$

(Sudjana, 2002:67)

Keterangan,

\bar{x} = nilai rata – rata

f_i = frekuensi untuk nilai x_i

X_i = tanda kelas interval.

8. Menentukan harga simpangan baku atau Standar Deviasi (SD) dengan cara menarik harga akar positif dari rumus varians untuk data sampel yang telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi.

$$S^2 = \frac{n \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)} \dots\dots\dots(3.10)$$

(Sudjana, 2002:95)

Selanjutnya rumus Chi-Kuadrat yang digunakan dalam pengujian normalitas distribusi ini menurut Sudjana (2002:273), adalah :

$$\chi^2 = \sum \frac{(F_i - E_i)^2}{E_i} \dots\dots\dots(3.11)$$

(Sudjana, 2002:95)

Keterangan,

- χ^2 = Chi Kuadrat
- F_i = Frekuensi yang tampak
- E_i = Frekuensi yang diharapkan

Sebelum menggunakan Rumus Chi-kuadrat ini, ada beberapa langkah yang harus dipenuhi antara lain:

- a) Membuat tabel distribusi frekuensi untuk mencari harga-harga yang digunakan dalam menghitung rata-rata dan simpangan baku.
- b) Mencari batas bawah skor kiri interval dan batas atas skor kanan interval

- c) Mencari angka standar Z sebagai batas kelas interval, dengan rumus :

$$Z = \frac{Bk - \bar{X} r}{SD} \dots\dots\dots(3.12)$$

(Sudjana, 2002:99)

Keterangan,

Z = nilai Z yang dicari

Bk = skor batas kelas distribusi

$\bar{X} r$ = rata-rata kelas distribusi

SD = simpangan baku

- d) Mencari luas daerah antara 0 (nol) dengan Z (0 - Z) dari tabel luas di bawah lengkungan normal standar dari 0 ke Z

- e) Mencari luas kelas interval (L), dengan cara menyisihkan atau mengurangi nilai Z tabel pada setiap interval bila tanda Z hitung bertanda sejenis dan menambahkan Z pada tabel jika setiap interval bertanda tidak sejenis.

- f) Mencari frekuensi yang diharapkan (Ei) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Ei = L \cdot n \dots\dots\dots(3.13)$$

Keterangan,

Ei = Frekuensi yang diharapkan

L = Luas interval

N = Banyaknya responden

- g) Mencari frekuensi pengamatan (Fi) yang merupakan frekuensi (fi) setiap kelas interval.

h) Mencari harga χ^2 dengan memasukan harga-harga di atas ke dalam rumus Chi Kuadrat.

i) Menentukan keberartian χ^2 dengan jalan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} , dengan berpedoman pada tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan (dk) = k-3, dimana (k = banyak kelas interval).

Jika χ^2_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari χ^2_{tabel} maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Dan sebaliknya jika harga χ^2_{hitung} lebih kecil dari harga χ^2_{tabel} , justru data yang kita peroleh tersebar dalam distribusi normal. (Arikunto, 2002:289)

3.6.3 Tahap Pengujian Hipotesis

Setelah distribusi data diketahui normal atau tidak normal, berikutnya adalah tahap pengujian hipotesis. Apabila data berdistribusi normal, maka analisis statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, namun apabila tidak normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Statistik parametrik, meliputi :

- 1) Uji Homogenitas
- 2) Uji Regresi
- 3) Uji Koefisien Korelasi *Product Moment*
- 4) Uji Koefisien Determinasi
- 5) Uji Hipotesis

Sedangkan statistik non parametrik, meliputi :

- 1) Uji Koefisien Korelasi *Spearman Rank*
- 2) Uji Koefisien Determinasi
- 3) Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji berbunyi:

$H_0 = 0$, yaitu tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar siswa kelas XI TGB terhadap hasil belajar Rencana Anggaran Biaya di SMK Negeri 5 Bandung

$H_1 \neq 0$, yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar siswa kelas XI TGB terhadap hasil belajar Rencana Anggaran Biaya di SMK Negeri 5 Bandung